

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2007:1-3) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada *makna* dari pada *generalisasi*. Metode penelitian ini di gunakan untuk mendapatkan data-data yang mendalam yaitu suatu data yang mengandung makna. Memahami suatu makna dalam metode ini adalah data yang sebenarnya, data yang pasti adalah suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan pada makna.

Jenis pada penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (Moleong, 2017:11) yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian tersebut. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data-data di lapangan berupa catatan, gambar dan sebagainya untuk lebih mempermudah dalam melakukan penulisan laporan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil mengenai salah satu program dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) yaitu program K3 Bina Keluarga Balita (BKB) terkait dengan pencegahan children stunting yang berada di wilayah Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Bidang BKB merupakan wadah kegiatan keluarga yang mempunyai balita/anak. Untuk pelaksanaan kegiatan bidang BKB salah satunya di Posyandu balita yang ada di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Alasan mengambil penelitian di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang karena dari 10 Kecamatan yang ada di Kabupaten Malang yaitu Kecamatan Wajak merupakan daerah wilayah stunting yang mempunyai program yang sudah berjalan dan berkembang hingga saat ini. Oleh karena itu saya tertarik untuk lebih menggali informasi dan melakukan penelitian yang ada di wilayah stunting tersebut. Dari hasil penelitian dan observasi awal pada 2 bulan terakhir ditemukan terdapat 15 anak yang mengalami *Children Stunting*.

C. Teknik dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* yang merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive karena hal ini cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Sehingga dengan menggunakan teknik pengambilan dapat menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan peneliti.

Dalam penelitian, penentuan subjek penelitian ini pada dasarnya yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian yang terdiri dari instansi/lembaga dengan peneliti untuk mengetahui dari objek yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subyek penelitian memiliki peran penting untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor pencegahan anak yang mengalami stunting dan program BKB dalam melakukan pencegahan stunting di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Oleh karena itu untuk memperoleh data dari berbagai narasumber yang akan dilakukan oleh peneliti maka dalam penelitian ini bersangkutan dengan :

1. Bapak Zaenul Alfian selaku Ketua Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB)
2. Ibu Tutik Wahyu Ningsih selaku Ketua Kader Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang
3. Keluarga Balita di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah suatu langkah yang paling strategi dalam melakukan Penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2007:62-63) menyatakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alami (natural setting),

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak daripada observasi berperan (*participan observasi*), wawancara yang mendalam (*in depth interview*) dan Dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi Menurut Sanusi (2003:97-98) merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung, tidak langsung, diketahui, tidak diketahui, dan bagaimana peran subyek yang melakukan observasi itu. Observasi secara langsung terjadi apabila pengamat langsung hadir secara fisik memantau peristiwa yang diamati sehingga pengamat secara leluasa untuk bertindak dan melaporkan aspek-aspek dari peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung dimana peneliti berada dilokasi dengan obyek yang akan diteliti di dalam suatu peristiwa tersebut. Observasi awal pada bulan Januari 2019 yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengamati program-program yang sudah berjalan untuk mencegah terjadinya stunting yang berada di wilayah stunting Kabupaten Malang dan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan ikut serta dalam aktivitas yang ada di Bina Keluarga Balita.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan data yang lebih mendalam berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Creswell, John W (2016:254) menyatakan bahwa peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara bertatap muka) dengan narasumber/partisipan mewawancarai mereka dapat dilakukan dengan telepon, atau terlibat *focus group interview* (wawancara dengan kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara yang tidak berstruktur merupakan wawancara secara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sehingga peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang berbagai isu dan permasalahan lebih lengkap dan dapat melakukan wawancara secara langsung dengan bertatap muka terhadap Keluarga yang memiliki balita, ketua program BKB, anggota program BKB, Ketua RT/RW dan penanggung jawab program BKB di DPPKB. Oleh karena itu peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden.

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (Moleong, 2017:216) mendefinisikan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dokumen

yang berbentuk tulisan, catatan harian, arsip, gambar, foto. Dokumen ini sebagai pelengkap sebagai penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sehingga dalam teknik dokumentasi dapat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.

Dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai macam dokumentasi yang berupa foto-foto terkait dengan program yang sudah berjalan mengenai pencegahan stunting di wilayah tersebut. Selain itu peneliti dapat melakukan perekam suara untuk lebih memahami informasi secara jelas dan detail dari berbagai responden. Dokumentasi dapat dilakukan ketika ada kegiatan program Bina Keluarga Balita di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang agar dapat memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tersebut.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005:248) mengatakan bahwa Analisis Data Kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara berkerja dengan data, mengorganisasikan data, sehingga dapat memilah-milahnya menjadikan satuan yang bisa dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan suatu pola, menemukan sesuatu yang penting dan apa yang dapat dipelajari, memutuskan sesuatu yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Analisis Data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dapat dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan lagi angka. Data berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan,

dokumen dan sebagainya. Kemudian dapat dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan terhadap suatu kenyataan atau faktanya. Analisis data dalam penelitian Pencegahan Children stunting di Desa Wonoayu Kecamatan Kabupaten Malang, dilakukan sebelum observasi, selama pelaksanaan penelitian, dan setelah melakukan penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data dengan cara berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data (Miles & Huberman, 2014:15) adalah pengumpulan data yang terdapat di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dilihat tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Dalam pengumpulan data kita dapat melakukan pada saat melakukan observasi dan wawancara secara langsung serta melakukan penelitian tentang pencegahan stunting yang berada di Desa Wonoayu Kecamatan Wajak dengan metode melalui wawancara ke pihak terkait dan melalui pengambilan foto atau gambar untuk melakukan pengkajian data yang nanti kita jadikan bahan referensi secara valid.

2. Data Kondensasi

Data kondensasi mengacu pada suatu proses pemilihan atau seleksi, sehingga fokus untuk menyederhanakan dan serta melakukan pemilihan data

yang terdapat pada dicatatan lapangan, teks wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan selama penelitian. Data kualitatif tersebut dapat dirubah dengan cara melakukan pengecekan dan lain-lain. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dapat mencari data, tema, dan pola mana yang terlihat penting sedangkan data yang di anggap tidak penting akan dibuang.

Pada Penelitian peneliti dapat mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan melakukan observasi secara langsung. Peneliti akan dapat memperoleh hasil data penelitian yang berupa catatan dilapangan. Akan tetapi catatan tersebut bukan data yang ditampilkan begitu saja dalam laporan penelitian. Catatan tersebut akan di seleksi dan di ringkas terlebih dahulu agar peneliti bisa menyusun konsep yang ada didalam analisis laporan. Dengan demikian dapat memudahkan peneliti dan juga pembaca dalam memahami catatan-catatan data yang telah ada.

3. Penyajian Data

Penyajian data (Miles&Hubermen, 2014:17) adalah suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dimaksudkan agar peneliti dapat menghasilkan data-data hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman di lapangan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Penyajian data ini peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis atau

mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat oleh peneliti dari penyajian-penyajian dari hasil di lapangan tersebut.

4. Menarik Kesimpulan

Miles & Huberman mengemukakan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif (Herdiansyah, 2015:279) merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif. Peneliti diwajibkan sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

F. Teknik Keabsahan data

Uji keabsahan data penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:267) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan apa yang didapat dan dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pelaksanaan uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dapat kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk melakukan

perpanjangan pengamatan yang berhubungan peneliti dengan narasumber akan terlihat semakin akrab dan saling terbuka satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Wiliam (Sugiyono, 2016:273) adalah sebagai pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian akan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dalam penelitian kualitatif untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber di lapangan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak Keluarga Balita, Ketua Program BKB, Ketua Kader Kelompok BKB agar data yang diperoleh dapat di deskripsikan sesuai dengsn apa yang telah didapatkan dari sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang berbeda untuk menganalisi lebih lanjut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sehingga peneliti dapat melakukan diskusi secara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan pada saat melakukan wawancara sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam melakukan penelitian kualitatif data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada saat wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda karena narumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi dengan pertemuan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti dapat menggali informasi secara berulang-ulang agar mendapatkan informasi yang pasti

Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu untuk melakukan wawancara kepada berbagai sumber mengenai pencegahan children stunting di Desa wajak Kecamatan Wonoayu Kabupaten Malang. Sehingga hasil dari penelitian dapat menghasilkan kesimpulan dengan memastikan data yang di anggap benar dan dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastia datanya.